

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Terminal merupakan salah satu infrastruktur transportasi yang peranannya sangat penting dalam menunjang keberhasilan transportasi umum. Transportasi umum jika fungsi dan manfaatnya dioptimalkan dengan baik dapat mengurai arus lalu lintas dan menjadi solusi bagi permasalahan kemacetan yang sering terjadi saat ini. Aksebilitas angkutan umum yang rendah menjadi salah satu alasan minimnya penggunaan transportasi umum dan menjadikan tingkat pelayanan angkutan umum kurang dapat diandalkan lagi.

Terminal bus yang melayani kebutuhan transportasi darat antar kota dalam maupun luar provinsi di Indonesia hingga saat ini belum mendapat perhatian secara khusus dilihat dari perencanaan maupun pengoperasiannya. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan dan perencanaan yang kurang baik, sehingga diperlukan perencanaan ulang terminal dan sistem pengelolaan baru yang lebih baik serta menyeluruh.

Terminal Indihiang Kota Tasikmalaya merupakan terminal tipe A yang menjadi prasarana publik di Kota Tasikmalaya dan melayani hampir semua jalur angkutan. Terminal Indihiang menjadi terminal induk yang menghubungkan terminal lain yang berada di kawasan kecamatan.

Kota Tasikmalaya saat ini memiliki banyak jenis industri angkutan umum khususnya bus yang memiliki pangkalan sendiri dengan kondisi yang kurang baik dan lokasi yang kurang strategis, sehingga berdampak pada berkurangnya pergerakan penumpang dan berkurangnya minat penumpang dalam menggunakan fasilitas angkutan umum di Terminal Indihiang.

Sistem angkutan penumpang pada sebagian besar fasilitas angkutan umum di Terminal Indihiang masih tidak terkontrol dengan baik. Penumpang dapat naik dan turun dimana saja, tidak ada tempat khusus yang disediakan sehingga menyebabkan sistem transportasi di Kota Tasikmalaya menjadi tidak teratur. Permasalahan tersebut perlu diatasi dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh, tidak hanya

dalam sistem pengelolaannya saja, namun kinerja dari fasilitas terminal yang sudah ada juga perlu ditingkatkan, sehingga dapat menambah kepercayaan baik dari pemilik angkutan umum maupun penumpang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kondisi dan kinerja Terminal Indihiang Kota Tasikmalaya sudah sesuai dengan standar terminal bus tipe A dilihat dari aspek pelayanan yang diterima oleh pengguna jasa?
2. Bagaimana cara mengevaluasi kinerja pelayanan Terminal Indihiang Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana cara meningkatkan penumpang bis di Terminal Indihiang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja terminal yang difokuskan pada kapasitas terminal, karakteristik dan tingkat pelayanan sesuai dengan standarisasi Dinas Perhubungan. Adapun tujuan penelitian antara lain:

1. Menelaah tingkat pelayanan terminal berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
2. Mengidentifikasi kinerja pelayanan Terminal Indihiang berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015.
3. Menciptakan solusi terhadap masalah yang terjadi di Terminal Indihiang Kota Tasikmalaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memecahkan permasalahan dan memberikan gambaran kedepannya supaya dalam merencanakan standar pelayanan terminal khususnya Terminal Tipe A Indihiang Kota Tasikmalaya menjadi lebih baik.

## **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berfokus pada Terminal Tipe A Indihiang Kota Tasikmalaya.

2. Penelitian ini hanya dilakukan di Terminal Tipe A Indihiang Kota Tasikmalaya dengan menganalisis kinerja dan pelayanan menggunakan metode perbandingan sesuai dengan standarisasi Menteri Perhubungan.
3. Penelitian ini hanya mendata angkutan yang masuk, keluar dan yang parkir didalam terminal Tipe A Indihiang Kota Tasikmalaya.
4. Identifikasi tingkat pelayanan terminal mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Terminal Transportasi Jalan.
5. Kinerja yang ditinjau yaitu volume bus AKDP dan bus AKAP dan penumpang, akumulasi parkir, volume parkir, parking turnover, indeks parkir, serta kebutuhan parkir di Terminal.
6. Pengambilan data lapangan dilakukan selama satu bulan yaitu dimulai pada pukul 07.00 – 17.00 WIB.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini disusun dari beberapa bab dan sub bab, sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas permasalahan yang akan dibahas, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan beberapa referensi dan pustaka yang menjadi landasan teori untuk mendukung dan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian metode yang digunakan dalam penelitian ini serta tahapan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk diolah dalam penelitian ini.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis terhadap masalah yang diteliti, dimana teori dan rumusan pada bab sebelumnya digunakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang jawaban dari semua permasalahan yang telah diajukan, diteliti dan diamati. Didalamnya, terdapat saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian secara objektif.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN